

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Kesimpulan berikut diambil dari penelitian yang meneliti hubungan antara kadar trigliserida dan kadar glukosa darah puasa pada individu dengan diabetes melitus tipe 2:

1. Sebanyak 15 pasien perempuan dan 17 pasien laki-laki merupakan total partisipan penelitian. Sebanyak 20 pasien (52,6%) berada pada kelompok usia 60-74 tahun, dan 18 pasien (47,4%) berada pada kelompok usia 19-59 tahun. Sebanyak 25 pasien (65,8% dari total) berada pada kelompok pasien DM tipe 2 yang telah menderita selama 5 tahun atau lebih, dan sebanyak 13 pasien (34,2%) berada pada kelompok yang telah menderita kurang dari 5 tahun.
2. Rata-rata kadar glukosa darah puasa dalam penelitian ini adalah 164,32 mg/dl, dengan kisaran 78 mg/dl hingga 442 mg/dl.
3. Penelitian ini menemukan bahwa kadar trigliserida berkisar antara 47 mg/dl pada kadar terendah dan 403 mg/dl pada kadar tertinggi, dengan nilai rata-rata 170,32 mg/dl.
4. Penelitian ini tidak menemukan korelasi antara kadar glukosa darah puasa dan kadar trigliserida pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RS Pertamina Bintang Amin. Koefisien korelasi sebesar 0,097 dan nilai p sebesar 0,563 yang kekuatan hubungannya sangat rendah.

#### **B. Saran**

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan rekomendasi berikut untuk penelitian lebih lanjut:

1. Pertama, penelitian ini menggunakan ukuran sampel yang lebih besar, dan kedua, kadar glukosa darah dan trigliserida cukup seimbang.
2. Dilakukan penelitian kadar glukosa darah dan trigliserida pasien DM dengan lama menderita DM lebih dari 10 tahun.